


Research Article

## **Pola Komunikasi Pendampingan Muhafidz (BMTK) dan Santri dalam Meningkatkan Kedisiplinan Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh Al-Amien**

**Agus Saifuddin Amin<sup>1</sup>, Taufik Hasbulla Laisbuke<sup>2</sup>**

1. Universitas Al-Amien Prenduan; [Agus100885@gmail.com](mailto:Agus100885@gmail.com) 
2. Universitas Al-Amien Prenduan; [taufik120920@gmail.com](mailto:taufik120920@gmail.com)



Copyright © 2024 by Authors, Published by **Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 28, 2024  
Accepted : July 28, 2024

Revised : June 25, 2024  
Available online : August 07, 2024

**How to Cite:** Agus Saifuddin Amin, & Taufik Hasbulla Laisbuke. (2024). Communication Patterns for Assistance to Muhafidz (BMTK) and Santri in Increasing Discipline in Memorizing the Qur'an at Ma'had Tahfidh Al-Amien. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(2), 90-95. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i2.19>

### **Communication Patterns for Assistance to Muhafidz (BMTK) and Santri in Increasing Discipline in Memorizing the Qur'an at Ma'had Tahfidh Al-Amien**

**Abstract.** The communication pattern of muhafidz assistance with students runs effectively and has different strategies in efforts to habituate student discipline. Where in the students they will interact with the Qur'an, where the communication pattern of a muhafidz will be used as a view and this will have an effect, this is where the role of muhafidz in carrying out the discipline of students in memorizing the Qur'an at Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Al-Amien. The purpose of this study is to find out what communication patterns are used by muhafidz in carrying out the discipline of memorizing the Qur'an at Ma'had Tahfidh, and to find out what are the supporting and inhibiting factors of

memorization methods in carrying out the discipline of memorizing the Qur'an at Ma'had Tahfidh. The method in this study uses qualitative descriptive case studies. Research results: the pattern used is the Dzatiya Da'wah Wheel Pattern and the Circle Communication Pattern / Da'wah Halaqah. The supporting factor is the existence of indicators that can determine whether or not the students' targets are achieved. The inhibiting factor is sleepiness and sleep when implementing halaqoh tasmi'.

**Keywords:** Communication Patterns; Muhaffidz; Memorizing the Qur'an

**Abstrak.** Pola komunikasi pendampingan *muhafidz* dengan santri berjalan dengan efektif dan mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam upaya pembiasaan kedisiplinan santri. Dimana di santri mereka akan berinteraksi dengan Al-Qur'an, yang mana pola komunikasi dari seorang *muhafidz* akan dijadikan pandangan dan hal ini akan berpengaruh, disinilah peran *muhafidz* dalam menjalankan kedisiplinan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh Al-Qur'an Al-Amien. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pola komunikasi apa yang digunakan *muhafidz* dalam menjalankan kedisiplinan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh, dan Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat metode hafalan dalam menjalankan kedisiplinan menghafalkan Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh. Metode pada penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif studi kasus. Hasil penelitian: pola yang digunakan adalah Pola Roda *Dakwah Dzatiya* dan Pola komunikasi lingkaran /*dakwah halaqah*. Adapun faktor pendukungnya adalah adanya indikator yang dapat mengetahui tercapai atau tidaknya target santri. Yang menjadi faktor penghambat adalah Ngantuk dan tidur ketika pelaksanaan halaqoh tasmi'.

**Kata Kunci:** Pola Komunikasi; Muhaffidz; Menghafal Al-Qur'an

## PENDAHULUAN

Pondok Pesantren dapat kita artikan sebagai tempat untuk belajar dan mengajarkan ilmu Agama Islam.<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebut Pondok Pesantren yang diartikan sebagai asrama, tempat santri, atau tempat murid-murid belajar mengaji. Pengertian Pondok Pesantren ialah institusi pendidikan dan pembelajaran agama. Secara umumnya proses aktualisasi yang dilakukan secara nonklasikal. Seorang kiyai melakukan transformasi ilmu pengetahuan terhadap santrinya dari aneka kitab klasik yang ditulis oleh para ulama abad pertengahan, para santri tinggal di asrama dengan aturan dan disiplin tertentu.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua yang mengilhami berbagai model sistem pendidikan saat ini. Eksistensi pondok pesantren sudah cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia, karena secara substansial Pondok Pesantren merupakan manifestasi dari kebutuhan Pesantren sesuai dengan fungsinya sebagai lembaga pendidikan tradisional, tempat untuk mempelajari, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang menerapkan pentingnya moral keagamaan.<sup>2</sup>

Dengan demikian di dalam Pondok Pesantren juga mempunyai peran dalam berkomunikasi antara kiyai terhadap guru dan juga guru terhadap santri. Perlu di sadari bahwa peran komunikasi tidak hanya terbatas pada kegiatan sosialisasi saja,

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 885

<sup>2</sup> Mastufu, *Prinsip Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Inis, 1994), 55

bahkan proses belajar mengajar pun sangat memerlukan komunikasi. Karena proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui dari guru (komunikator) kepada murid (komunikan). Pesan yang disampaikan berisikan materi-materi pelajaran yang ada dalam kurikulum. Sumber pesan dapat bersposisi sebagian guru, murid, dan lain sebagainya. Sedangkan salurannya berupa media pendidikan dan penerimanya adalah murid. Fungsi Komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta dan ide. Agar komunikasi berlangsung efektif dan informasi yang hendak disampaikan oleh seorang pendidik dapat diterima dengan baik oleh murid, maka seorang pendidik dituntut dapat menerapkan pola komunikasi yang baik pula.<sup>3</sup>

Pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah bentuk atau sistem, cara atau struktur yang tepat dimana pola itu sendiri bisa dikatakan sebagai contoh atau cetakan.<sup>4</sup> Jadi pola adalah gambaran, bentuk, dan rancangan dari sebuah komunikasi yang dilihat berdasarkan jumlah komunikasinya.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, atau emosi dalam bentuk kata-kata, gambar atau simbol kepada orang lain dengan tujuan mempengaruhi dan membentuk perilaku orang lain.<sup>5</sup> Komunikasi yaitu proses berbagi dan membagi informasi yang bertujuan untuk saling mempengaruhi. Komunikasi merupakan kebutuhan setiap manusia dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari. Sehingga apabila komunikasi tidak ada maka manusia tidak akan mampu menjalankan perannya dengan baik, sebab manusia sejatinya memiliki beban tanggung jawab sebagai pemimpin di muka bumi ini.

Maka dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pola komunikasi merupakan gambaran bagaimana proses komunikasi antara seorang komunikator dan komunikan tersampaikan dan bisa mengubah sikap komunikan, baik secara langsung maupun dengan menggunakan media massa.

Perlu disadari bahwa peran komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan bersosialisasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Karena pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan (guru) melalui media tertentu ke penerima pesan (murid).<sup>6</sup> Fungsi komunikasi tidak hanya sebagai pertukaran informasi dan pesan, tetapi juga sebagai kegiatan individu dengan kelompok mengenai tukar menukar data, fakta, dan ide. Agar komunikasi berjalan efektif dan tersampaikan dan dapat dipahami, maka seorang pendidik harus menerapkan pola komunikasi yang baik pula.<sup>7</sup>

Ma'had memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan nasional dengan membantu menciptakan pemimpin yang terdidik dan religius. Selain itu, Ma'had sendiri memiliki peran yang sangat menonjol dalam memperdayakan masyarakat dengan membantu membangun ikatan komunitas yang kuat.

---

<sup>3</sup> H.M. Alisuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta:UIN Jakarta, 2005), 11.

<sup>4</sup> (2018, hlm. 778)

<sup>5</sup> (Hefni, 2015, hlm. 4)

<sup>6</sup> (Sabri, 2005, hlm. 11)

<sup>7</sup> (Usman, 2022, hlm. 7)

Di Ma'had tahfidz mengajarkan santri untuk disiplin agar mencapai hasil akademik yang baik. Disiplin dalam konteks ini yaitu mengajarkan aturan yang bertujuan untuk membantu santri meradaptasi dengan lingkungannya dan berperilaku dengan cara yang kondusif untuk mendapatkan hasil yang positif.

*Muhafidz* merupakan bagian dari proses pendidikan yang bertujuan untuk membimbing dan melindungi santri dengan memberikan mereka perhatian, waktu dan dukungan.

Pola komunikasi pendampingan *muhafidz* dengan santri berjalan dengan efektif dan mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam upaya pembiasaan kedisiplinan santri. Dimana di santri mereka akan berinteraksi dengan Al-Qur'an, yang mana pola komunikasi dari seorang *muhafidz* akan dijadikan pandangan dan hal ini akan berpengaruh, disinilah peran *muhafidz* dalam menjalankan kedisiplinan santri dalam menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh *Al-Qur'an Al-Amien*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsi, sebab peneliti ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana sebenarnya pola komunikasi pendampingan *muhafidz* (BMTK) dan santri dalam meningkatkan kedisiplinan menghafal al-Qur'an Di *Ma'had Tahfidh al-Qur'an Al-Amien*. Di samping itu, pendekatan ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data dan menyesuaikan dengan konteks, karena penelitian ini relevan menggunakan penelitian kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari paparan data dan hasil temuan penelitian telah di deskripsikan secara menyeluruh pada tiap-tiap variabel yang menjadi fokus penelitian. Dari paparan variabel yang menjadi sasaran penelitian, ditemukan kenyataan sebagai berikut:

### **Pola komunikasi yang digunakan *muhafidz* dalam menjalankan kedisiplinan menghafal Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh**

Disini peneliti menemukan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara saat terjun langsung ke lapangan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung terjun ke lapangan. Pola roda yang dilakukan antara *muhafidz* dan santri juga terjadi pada kegiatan kajian al-Qur'an yang dilaksanakan pada seminggu sekali di Majelis MTA Al-Amien.

Peneliti mengamati adanya pola roda dalam komunikasi yang dilakukan *muhafidz* saat kegiatan tasmi' yang dilaksanakan pada setiap pagi dan sore. Dalam kegiatan tasmi' ini, selain menerima setoran hafalan *muhafidz* juga menyampaikan motivasi setiap setelah tasmi', yang mana motivasi disini merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju kepada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Pola Roda/dakwah dzatiah yang dilakukan *muhafidz* dan santri terjadi saat santri berkumpul di dalam kegiatan *halaqah* tasmi' saat santri mau

menyetorkan hafalan al-Qur'an kepada *muhafidz*.<sup>8</sup> Selain itu komunikasi kelompok juga terjadi disaat setelah kegiatan *halaqah* tasmi'. Setelah kegiatan *halaqah* tasmi' *muhafidz* memberikan arahan serta motivasi kepada santri agar hafalan santri tercapai sesuai target yang sudah ditentukan.

### **Faktor pendukung dan penghambat metode hafalan dalam menjalankan kedisiplinan menghafalkan Al-Qur'an di Ma'had Tahfidh**

Selain kurangnya rasa peduli, kurangnya kesadaran dari santri juga masih kurang, hal ini juga menjadi faktor penghambat dalam menjalankan disiplin menghafal Al-qur'an di ma'had tahfidz. Selain itu, mengantuk dan suka tidur saat pelaksanaan halaqoh tasmi' juga menjadi faktor penghambat dalam menjalankan disiplin menghafal Al-qur'an. Dan di sisi lain juga santri banyak alasan untuk datang telat ke tempat tasmi agar santri tersebut tidak menambah hafalan ketika tasmi.

### **KESIMPULAN**

Dari paparan data yang peneliti uraikan dan peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yang akan peneliti sebutkan yaitu :

1. Pola yang diterapkan oleh *Ma'hadz Tahfidh* Al-Amien dalam menjalankan disiplin hafalan santri menggunakan dua pola:
  - a. Pola Roda *Dakwah Dzatiya* yang mana dalam pola komunikasi roda/dakwah Dzatiyah melibatkan antara *muhafidz* dan santri dalam program menghafal al-Qur'an.
  - b. Pola komunikasi lingkaran /dakwah *halaqah* antara *muhafidz* dan santri dalam program menghafal al-Qur'an pada kegiatan Tahsinul Qur'an yang dilaksanakan pada setiap hari ba'da maghrib. Pada pola komunikasi lingkaran ini diketahui bahwa santri memberikan respon yang baik kepada *muhafidz* al-Qur'an dalam bertanya terkait dengan seputar al-Qur'an
2. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam menjalankan disiplin menghafal al-Qur'an diantaranya:
  - a. adanya indikator yang dapat mengetahui tercapai atau tidaknya target santri.
  - b. Adanya komunikasi berupa pemberitahuan kepada orang tua terkait perkembangan santri.
  - c. Adanya sanksi yang diterapkan berupa beridiri 20 menit sebelum *halaqah* tasmi' berakhir.
  - d. Adanya surat peringatan dan pemanggilan orang tua ke pondok bagi santri yang bermasalah dalam disiplin hafalan.
  - e. Adanya sanksi botak terhadap santri yang tidak menyelesaikan target hafalan Al-qur'an.
  - f. Adanya sanksi tidak naik kelas bagi santri yang tidak menyelesaikan hafalan Al-qur'an di semester II

---

<sup>8</sup> Wawancara langsung bersama Ust. Akh. Habibi Walidil Kutub selaku Mudir Marhalah Tsanawiyah sekaligus Mursyid santri takhassus SMP di tempat tasmi' pada tgl 12 November 2023 Pkl 06.00 WIB

3. Terdapat beberapa faktor penghambat dalam menjalankan disiplin menghafal al-Qur'an diantaranya:
  - a. Kurangnya rasa peduli terhadap beberapa santri yang kurang dalam menjalankan disiplin.
  - b. Kurangnya kesadaran dalam diri *muhafidz* dan santri terhadap tanggung jawab dan kewajibannya.
  - c. Ngantuk dan tidur ketika pelaksanaan halaqoh tasmi'.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansawir, & Usman, B. (2022). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Kebudayaan. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erny Fitroh Nabila Muwafiqi, & Elok Halimatus Sa'diyah. (2023). Islamic Perspective: Communication in Overcoming Family Conflict to Build Harmony. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2(4), 214–221. <https://doi.org/10.58355/attaqwa.v2i4.58>
- Fauzi Fathur Rosi, & Zainuddin. (2024). The Tradition of Reading Surah Al-Rahman (Living Qur'an Study at Ma'had IDIA Putra Prenduan Sumenep). *Al-Bunyan: Interdisciplinary Journal of Qur'an and Hadith Studies*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.61166/bunyan.v2i1.9>
- Hefni, H. (2015). *Komunikasi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lumanatul Latifah. (2024). History of Islamic Education in Indonesia. *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences*, 3(2), 138–153. <https://doi.org/10.58355/historical.v3i2.94>
- Lulut Julianto and Purwanto (2024) "Model of Punishment in an Effort to Form Discipline of Santri at the Tahfiz Putra Darul Qur'an Islamic Boarding School, Mojokerto City", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 70–80. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1286.
- Mariya Ulfah. (2022). Application of the Tilawati Method in Improving The Quality of Reading the Qur'an for MDTA Students Nurul Huda Singajaya Indramayu. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 1(1), 32–40. <https://doi.org/10.58355/lectures.v1i1.16>
- Mahwiyah, Ayyas Sabilul M, Early Fitriyani, & Niken Princess Liana. (2023). Building a Qur'anic Paradigm. *AL-IKHSAN: Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61166/ikhsan.v1i1.5>
- Sabri, A. (2005). *Pengantar Ilmu Pendidikan (Ke-1)*. Jakarta: UIN Jakarta.
- Shafaadhila Nur Azizah, & Abdul Matin Bin Salman. (2024). Employment Development Based on the Qur'an: Thematic Analysis of Employment Verses. *MAQOLAT: Journal of Islamic Studies*, 2(1), 49–58. <https://doi.org/10.58355/maqolat.v2i1.54>
- Septri Larasati, & Andi Murniati. (2024). Management of Tahfizhul Qur'an Curriculum Development at the Tahfizh Putri Manba'ul Qur'an Islamic Boarding School. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.61166/maklumat.v2i1.9>